

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di lingkungan sekolah adalah merupakan kelanjutan dari pendidikan di lingkungan keluarga, untuk itu dituntut agar mampu mengembangkan apa yang telah diperoleh anak di lingkungan keluarganya.

Dengan demikian sekolah tidak hanya merupakan feadah pemberian ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan ia harus dapat menanamkan nilai-nilai agama dan norma-norma susila pada anak, agar anak tumbuh dengan normal dan memiliki kepribadian, yang sesuai dengan ajaran agama, negara dan bangsa.

Anak pada usia sekolah dasar dapat dikatakan sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan awal, sikap dan tingkah lakunya sulit diatur sehingga banyak mengalami adanya dekadensi moral yang terjadi dikalangan usia tersebut, sehingga banyak yang melanggar norma-norma agama.

Anak seusia mereka dapat juga dikatakan masa pertumbuhan dan perkembangan sebagaimana dikatakan oleh Prof. Dr. Zakiah Darajad, sebagai berikut :

Masa anak adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa yaitu masa dalam peralihan atau di atas jembatan yang goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak penuh kebergantungan dengan masa¹⁾ dewasa yang matang dan bisa berdiri sendiri.

1). Zakiah Darajad, Ilmu Jiwa Agama,
Bintang, Jakarta, 1970, hal 72

Dengan adanya gejala jiwa pada usia tersebut, maka memerlukan adanya obat penetram jiwa serta pengendalian diri dan moral, sehingga diharapkan anak dapat berakhlak baik dan dapat menjauhkan diri dari sifat-sifat buruk dan tercela. Dalam hal ini agamalah yang dapat memenuhi kebutuhan serta menanggulangi hal tersebut, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Prof. Dr. Zakiah Daradjat :

"Kalau berbicara tentang agama bagi anak sebenarnya akan lebih tampak betapa gelisanya anak-anak yang tidak pernah menerima pendidikan agama, karena usia dimana jiwa yang sedang bergejolak, penuh dengan kegelisahan dan banyak dorongan-dorongan yang menyebabkan kegelisahan lagi, maka Agamalah bagi mereka mempunyai fungsi penentraman jiwa disamping akan menjadi pengendali diri".²⁾

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam di kalangan anak mutlak diperlukan dalam rangka mendidik anak serta membentuk akhlaknya sesuai dengan kepribadian seorang muslim.

Seperti yang dikemukakan oleh Drs. Ahmad Datuk Marimba : "pendidikan islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran agama islam".³⁾

Kepribadian utama ini disebut juga dengan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang dilandasi dengan

2). Zakiah Daradjat, Peran Agama Dalam Kesehatan Mental, Haji Masgung, Jakarta, 1988, hal 62

3). Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Al Ma'arif, Bandung, 1989, hal 23

nilai-nilai agama islam. Kepribadian muslim ini bisa dilihat dari tingkah laku kehidupan sehari - hari , terutama dalam bersikap dan bertingkah laku terhadap orang tuanya, guru-gurunya serta terhadap sesama teman, yang mana sikap dan tuntunan Islam.

Dengan demikian jelaslah bahwa manusia yang berakhlak dan berkepribadian muslim yakni sikap dan tingkah lakunya selalu dilandasi dengan nilai-nilai agama Islam, karena berkepribadian muslim adalah salah satu tujuan dari pendidikan agama Islam, yang memantapkan isi jiwanya dalam berbicara dengan jujur, bekerja, bersikap yang baik dan benar serta bersikap disiplin dan jujur, mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, terutama tindakan dan dapat menerima falsafah hidup yang terdapat dalam masyarakat, sehingga dengan demikian ia dapat dikatakan dewasa, hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Zakiyah Daradjat :

"Apabila seseorang telah remaja, telah merasa dapat bertanggungjawab untuk dirinya sendiri, mampu mempertanggungjawabkan setiap tindakannya dan dapat menerima falsafah hidup yang terdapat didalam masyarakat dimana ia hidup, maka waktu itulah ia dapat dikatakan dewasa".4)

Berangkat dari fenomena-fenomena diatas, maka Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya Jatim sebagai lembaga pendidikan formal, mempunyai tanggung jawab yang sangat berat dalam mendidik dan membina siswanya terutama dalam pendidikan agamanya.

4). Zakiyah Daradjat, opcit, hal 72

Dengan demikian, mengingat betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam pada siswa dan pendidikan budi pekerti, maka penulis ingin mengkaji dan membahasnya dalam skripsi ini dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI I KALIASIN GENTENG SURABAYA".

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian rumusan masalah adalah merupakan hal penting yang akan menentukan arah suatu penelitian itu sendiri, sehingga rumusan masalah yang jelas akan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah selanjutnya.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, dapat penulis susun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya ?
2. Bagaimana akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya ?
3. Sejauhmana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya ?

C. Alasan Memilih Judul

Dalam memilih judul skripsi ini, penulis mempunyai beberapa pertimbangan yang menjadikan alasan untuk mendorong minat penulis, yaitu :

1. Penulis menyadari bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting sekali bagi pembentukan pribadi siswa, karena pada masa ini anak mengalami masa transisi dari masa anak menuju kemasa dewasa, sehingga keyakinan terhadap agama mudah goyah disebabkan perkembangan jiwanya.
2. Bahwa Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan sebagai benteng yang kuat untuk menghindari pengaruh negatif (penyelewengan moral) dan Pendidikan Agama Islam adalah berkaitan erat sekali dengan masalah akhlak.
3. Penulis telah lama mengetahui kondisi Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya, sehingga hal ini lebih memudahkan peneliti untuk mengadakan observasi terhadap fenomena-fenomena yang ada pada obyek penelitian.

D. Penegasan Judul

Agar terdapat keselarasan dan keseragaman dalam pemahamn serta menghindari adanya fariasi terhadap judul skripsi ini, maka dipandang perlu memberikan penjelasan dan penegasan pokok-pokok istilah yang ada dalam judul skripsi sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul lagi dari sesuatu (orang, benda atau lainnya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵⁾

5). Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka. cet II, Jakarta, 1989, hal 664

2. Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang menumbuhkan secara bertahap yang dilakukan setapak demi setapak sampai pada batas kesempurnaan.⁶⁾
3. Terhadap adalah berkenaan dengan tentang, mengenai.⁷⁾
4. Akhlak adalah budi pekerti, kelakuan.⁸⁾
5. Siswa adalah pelajar (pada akademik dan sebagainya).⁹⁾
6. Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Genteng Surabaya.

Dengan penjelasan di atas, dapatlah penulis menyimpulkan judul skripsi di atas, yaitu ..mengkaji seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan oleh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di Sekolah Dasar negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.

E. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini jelas pembahasannya, maka penulis membatasi permasalahannya pada variabel-variabel yang ada sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam, sebagai variabel bebas (independent variabel), variabel ini penulis batasi pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.

6). Muhaimin dan Abd, Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam, Trigenda Karya, Bandung, 1993, hal 130

7). Ibid, hal 291

8). Ibid, hal 15

9). WJS, Purwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1985, hal 955

2. Akhlak siswa, sebagai variabel yang terikat (independen variabel), variabel ini penulis batasi pada pelaksanaan akhlak siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.
2. Untuk mengetahui keberadaan akhlak (tingkah laku) siswa Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa disekolah dasar negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.

b. Kegunaan penelitian

Informasi-informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadikan pengalaman baru bagi penulis untuk dapat meningkatkan pelaksanaan dalam Pendidikan Agama Islam sebagai siswa.
2. Sebagai pertimbangan bagi perkembangan Sekolah Dasar Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya khususnya dalam pembinaan akhlak siswa.

3. Dapat menjadikan kontribusi pemikiran lebih lanjut bagi Fakultas Tarbiyah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Uktuk lebih mempermudah dan memahami dalam mempelajari skripsi ini, maka penulis secara global menyusunnya dengan ketentuan sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran secara global dari keseluruhan skripsi ini, yaitu meliputi : Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, penegasan judul, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori, dibahas beberapa hal tentang tiga sub pokok bahasan, sub pertama adalah tinjauan masalah Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian agama Islam, dasar tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam, metode pendidikan Islam, evaluasi Pendidikan Agama Islam, sedangkan sub kedua menyajikan tinjauan tentang akhlak yang terdiri dari atas pengertian akhlak, jenis-jenis akhlak, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, kewajiban-kewajiban manusia dalam berakhlak, sedangkan pada sub ketiga tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa dan ciri-ciri siswa yang berakhlak.

Bab III, metodologi penelitian, dalam bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan populasi,

sampel, metode pengumpul data, analisa data dan tehnik analisa data.

Bab IV, penyajian dan analisa data yang berisi kan tentang penyajian data dari hasil observasi, interview, dokumentasi dan angket serta analisa data.

Bab V, pada bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.